

TUGAS AKHIR

WISATA PANTAI SERANG DI BLITAR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Disusun Oleh :

DEDDY BUDIAWAN

0751010080

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2011

i

TUGAS AKHIR

WISATA PANTAI SERANG DI BLITAR

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Deddy Budiawan
0751010080

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal : 9 Desember 2011

Pembimbing Utama

Penguji

Ir. Lily Syahrial, MT
NIP. 1955 0908 199103 1001

Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT
NPT. 3 6705 94 0033 1

Pembimbing Pendamping

Heru Subiyantoro, ST., MT
NPT. 3 7102 96 0061 1

Ir. Syaifuddin Zuhri, MT
NIP. 19621019 199403 100 1

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT
NPT. 3 6706 94 0034 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni, JAR., M.Kes.
NIP. 19590729 198603 2 00 1

WISATA PANTAI SERANG DI BLITAR

Deddy Budiawan

0751010080

ABSTRAKSI

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor andalan di Indonesia yang memiliki nilai dan keuntungan yang signifikan bagi kemajuan ekonomi baik lokal maupun global. Karena itulah sektor pariwisata ini digolongkan sebagai industri terbesar di Indonesia bahkan di dunia dan merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dan juga sebagai sarana penyedia lapangan pekerjaan yang banyak. Salah satu sektor pariwisata yang berkembang di Indonesia adalah obyek wisata pantai, jenis wisata ini dapat menarik perhatian banyak wisatawan karena keindahan alamnya. Indonesia banyak memiliki obyek wisata pantai yang memiliki kekhasan keindahan alamnya, sehingga perlu dilestarikan dan dikembangkan adanya.

Obyek Wisata Pantai Serang merupakan salah satu obyek wisata pantai yang terdapat di Kabupaten Blitar yang terkenal memiliki kekhasan keindahan alam. Obyek wisata pantai ini cukup berpotensi untuk dikembangkan sebagai obyek wisata unggulan Kabupaten Blitar, dan memang Pantai Serang tersebut merupakan salah satu area wisata yang akan dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Blitar. Sehingga Kabupaten Blitar menjadi kota yang berpotensi dalam rangka memajukan ekonomi kabupaten Blitar dalam lingkup skala besar dan juga untuk desa Serang itu sendiri dalam lingkup skala kecil. Dari adanya potensi tersebut terdapat beberapa permasalahan, diantaranya yaitu produk wisata yang ditawarkan belum memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan, dan juga kondisinya belum begitu bagus baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dapat kita lihat bahwa produk wisata yang ditawarkan terlalu seadanya. Sehingga perlu direncanakan konsep untuk pengembangannya yang dapat menjadikan Obyek Wisata Pantai Serang sebagai obyek wisata yang layak untuk dijadikan sebagai tempat berwisata yang mampu dikenal oleh para wisatawan baik lokal ataupun mancanegara.

Rencana pengembangan obyek Wisata Pantai Serang di Blitar ini adalah upaya untuk menciptakan ikon sarana hiburan yang mampu memberikan daya tarik serta suasana kenyamanan bagi penggunanya. Kenyamanan yang dimaksud adalah menciptakan suasana relaksasi pada tempat rekreasi yang disertai dengan tempat peristirahatannya yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai. Sehingga pada obyek Wisata Pantai Serang di Blitar ini akan tercipta obyek wisata yang dapat memberikan kenyamanan dan memiliki kesan “tak akan terlupakan” bagi pengunjung.

Metode pembahasan yang digunakan pada perancangan Wisata Pantai Serang di Blitar ini meliputi beberapa langkah dan tahapan- tahapan. Diantaranya adalah pengumpulan data literatur yang berkaitan, studi kasus objek sejenis, dan survey lapangan secara langsung pada lokasi. Kemudian dilakukan identifikasi dan analisis pada keseluruhan data yang dikumpulkan tersebut sehingga dalam pencapaian akhir dapat tercipta gambaran yang jelas mengenai perancangan Wisata Pantai Serang di Blitar ini.

Kata Kunci : Pariwisata, Pantai, Kenyamanan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT beserta junjunganNya Nabi Besar Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga dalam penyusunan proposal untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Tugas Akhir ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Proposal Tugas Akhir yang berjudul “Wisata Pantai Serang di Blitar” ini secara garis besar membahas mengenai semua hal yang berhubungan dan berkaitan dengan perancangan “Wisata Pantai Serang di Blitar” secara keseluruhan. Adapun mengenai penyusunan proposal “Wisata Pantai Serang di Blitar” ini dengan dilatar belakangi dari beberapa referensi bacaan demi keinginan sempurnanya dalam penyusunan proposal ini.

Dalam penyusunan proposal Tugas Akhir ini tidak lepas dari banyak pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril ataupun materil. Dengan segala kerendahan hati saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya penyusunan proposal Tugas Akhir ini. Ucapan – ucapan terima kasih tersebut ingin saya sampaikan kepada:

- Ibu, Bapak, dan Adik serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan do’a, perhatian, semangat dan kasih sayang yang terus menerus dicurahkan sampai saya berhasil menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Ibu Ir. Naniek Ratni, JAR., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas pembangunan Nasional ” Veteran ” Jawa Timur.
- Ibu Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT Selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Pembangunan Nasional ” Veteran ” Jawa Timur
- Bapak Ir. Lily Syahril, MT. dan Bapak Heru Subiyantoro, ST., MT selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir
- Ibu Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT, Bapak Ir, Syaifuddin Zuhri. MT, dan Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT selaku Dosen Penguji.
- Ibu Dyan Agustin, ST., MT. selaku Dosen Koordinator Studio Tugas Akhir

- Dan juga segenap Dosen dan rekan-rekan satu kampus Program Studi Teknik Arsitektur UPN “Veteran” Jawa Timur, serta seluruh orang-orang terdekat yang memberikan bimbingan ilmu, bantuan, dan supportnya selama proses pembuatan perancangan Tugas Akhir hingga terselesainya laporan ini.

Sejauh ini dalam penyusunan masih merasakan adanya kekurangan-kekurangan di luar batas kemampuan penyusun. Untuk melengkapinya, penulis membutuhkan kritik dan saran sehingga dapat menyusun laporan yang lebih sempurna. Namun penyusunan proposal ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi para pembaca, dan juga dapat membantu rekan - rekan mahasiswa lain yang khususnya dalam bidang Arsitektur.

Akhir kata penulis memohon maaf jikalau memang ada kesalahan dan masih terdapat banyak kekurangan yang mungkin kurang berkenan bagi pembaca dalam penulisan proposal Tugas Akhir ini. Sekali lagi penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal Tugas Akhir ini.

Surabaya, 14 Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstraksi	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Tujuan dan Sasaran Perancangan	6
1. 3. Batasan dan Asumsi	6
1. 4. Tahapan Perancangan	7
1. 5. Sistematika Laporan	9
BAB II. TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN	11
2. 1. Tinjauan Umum Perancangan	11
2. 1. 1. Pengertian Judul	11
2. 1. 2. Studi Literatur	12
2. 1. 3. Studi Kasus	18
2. 1. 4. Analisa Hasil Studi	34
2. 2. Tinjauan Khusus Perancangan	37
2. 2. 1. Penekanan Perancanagn	37
2. 2. 2. Lingkup Pelayanan	37
2. 2. 3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	39
2. 2. 4. Perhitungan Luasan Ruang	43
2. 2. 5. Program Ruang	52
BAB III. TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	54
3. 1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi	54
3. 2. Penetapan Lokasi	57

3. 3. Kondisi Fisik Lokasi	61
3. 3. 1. Eksisting Site	61
3. 3. 2. Aksesibilitas	62
3. 3. 3. Potensi Lingkungan.....	63
3. 3. 4. Infrastruktur Kota.....	65
3. 3. 5. Peraturan Bangunan Setempat	67
BAB IV. ANALISA PERANCANGAN	68
4. 1. Analisa Site	68
4. 1. 1. Analisa Aksesibilitas	68
4. 1. 2. Analisa Iklim	70
4. 1. 3. Analisa Lingkungan Sekitar	73
4. 1. 4. Analisa Zoning	74
4. 2. Analisa Ruang	75
4. 2. 1. Organisasi Ruang	75
4. 2. 2. Hubungan Ruang dan Sirkulasi	77
4. 2. 3. Diagram Abstrak	79
4. 3. Analisa Bentuk dan Tampilan	80
4. 3. 1. Analisa Bentuk Massa Bangunan	80
4. 3. 2. Analisa Tampilan Bangunan	82
BAB V. KONSEP PERANCANGAN	88
5. 1. Konsep Tapak	89
5. 1. 1. Konsep Zoning	89
5. 1. 2. Konsep Ruang Luar	90
5. 1. 3. Konsep Sirkulasi	91
5. 1. 4. Konsep Pola Tatahan Massa dan Orientasi	91
5. 2. Konsep Bentuk dan Tampilan	92
5. 2. 1. Konsep Bentuk	92
5. 2. 2. Konsep Tampilan	93
5. 3. Konsep Ruang Dalam	93
5. 4. Konsep Struktur	94
5. 5. Konsep Penghawaan	94

BAB VI. APLIKASI RANCANGAN	95
6. 1. Konsep Tapak	95
6. 1. 1. Aplikasi Zoning	95
6. 1. 2. Aplikasi Ruang Luar	96
6. 1. 3. Aplikasi Sirkulasi	97
6. 1. 4. Aplikasi Pola Tataan Massa dan Orientasi	97
6. 2. Aplikasi Bentuk dan Tampilan	98
6. 2. 1. Aplikasi Bentuk	98
6. 2. 2. Aplikasi Tampilan	99
6. 2. 3. Aplikasi Ruang Dalam	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	102

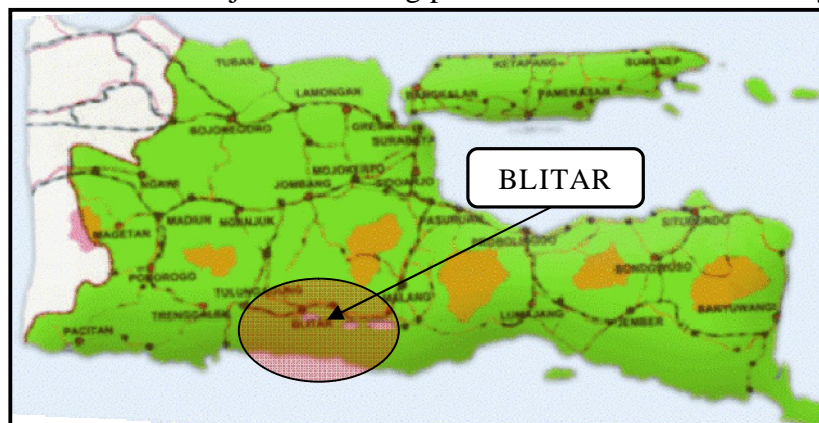
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan dan keindahan alam yang berlimpah. Oleh karena itu pemerintah Indonesia terus menerus berupaya menggalakkan dalam bidang kepariwisataan khususnya di Provinsi Jawa Timur. Diadakannya kegiatan ini sesuai dengan program pemerintah yang berslogan “ Visit Indonesian to Year 2008 “ untuk memajukan bidang kepariwisataan di Indonesia. Dengan demikian dapat menunjang peningkatan akan kesejahteraan bangsa dengan masuknya devisa negara serta keterbukaanya lapangan kerja baru karena budaya dan kekayaan alam Indonesia semakin dikenal oleh bangsa – bangsa di dunia. Sehingga banyak wisatawan manca negara yang datang berkunjung ke Indonesia.

Kabupaten Blitar terletak antara Kabupaten Malang, Kabupaten Tulungagung, dan Kabupaten Kediri (lihat gambar 1.1). Kabupaten Blitar merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang kaya akan kekhasan dan keindahan alamnya. Dalam menghadapi era global ini, pemerintah kabupaten Blitar berusaha menggali beberapa potensi alam yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan daerah. Beberapa proyek pembangunan sudah masuk dalam agenda kerja pemerintah. Apalagi melihat perkembangan pariwisata Kabupaten Blitar masih kalah jauh dibanding pariwisata di kota – kota lainnya.



Gambar 1.1 Peta Keberadaan Kabupaten Blitar pada Provinsi Jawa T imur

Sumber : www.google.co.id

Banyak tempat-tempat tujuan wisata yang saling berusaha untuk meningkatkan mutu dan variasi produk wisatanya. Kabupaten Blitar banyak terdapat tempat wisata

berbagai macam jenis. Ada tempat wisata berupa pantai, makam, candi, bangunan sejarah, monumen, bendungan, taman, kolam pemandian, dan lain – lain. Adanya banyak jenis tempat wisata di daerah Kabupaten Blitar tersebut semakin menjadikan Kabupaten Blitar layak untuk digali potensinya akan tempat – tempat yang dapat difungsikan sebagai tempat pariwisata. Sehingga tempat – tempat pariwisata yang ada di Kabupaten Blitar tersebut juga akan berkembang menjadi lebih layak sebagai tempat pariwisata. Pada tabel 1.1 berikut ini menunjukkan beberapa tempat – tempat wisata yang ada di seluruh Kabupaten Blitar menurut jenis – jenis wisatanya.

Tabel 1.1 Tempat - tempat wisata di Blitar

No.	Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata
1.	Pantai Serang	Pantai
2.	Pantai Jolosutro	Pantai
3.	Pantai Tambakrejo	Pantai
4.	Pantai Pasur	Pantai
5.	Makam Bung Karno	Makam
6.	Makam Mbah Tugu Rejo	Makam
7.	Makam Aryo Blitar	Makam
8.	Makam Depok Jugo	Makam
9.	Candi Penataran	Candi
10.	Candi Sawentar	Candi
11.	Candi Plumbangan	Candi
12.	Candi Rambut Monte	Candi
13.	Monumen Supriyadi	Monumen
14.	Monumen PETA	Monumen
15.	Bendungan Ngreco	Bendungan
16.	Bendungan Wlingi Raya	Bendungan
17.	Bendungan Serut	Bendungan
18.	Grebeg Pancasila	Sejarah
19.	Istana Gebang	Sejarah
20.	Karangsari Agro Wisata	Wisata Alam
21.	Gua Alam Embultuk	Wisata Alam
22.	Taman Kebon Rojo	Taman
23.	Waterboom Sumber Udel	Pemandian
24.	Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP)	Perdagangan

Sumber : BPS Blitar dan www.eastjava.com/tourism/blitar/indonesia

Dari tabel 1.1 tersebut dapat dilihat tentang adanya banyak tempat wisata di Blitar yang mungkin dapat lebih digali potensinya. Dengan adanya banyak tempat wisata tersebut, pengembangan yang lebih pada tempat wisata menjadi hal yang utama agar dapat menarik peminat/pngunjung lebih banyak lagi.

Salah satu tempat wisata di Blitar yang dapat dikembangkan potensinya adalah pantai Serang. Pantai Serang terletak di Desa Serang, Kecamatan Panggungrejo, yang berjarak sekitar ± 30 km dari arah Kota Blitar. (lihat gambar 1.2).



Gambar 1.2 Peta Wilayah Kabupaten Blitar
Sumber : www.google.co.id

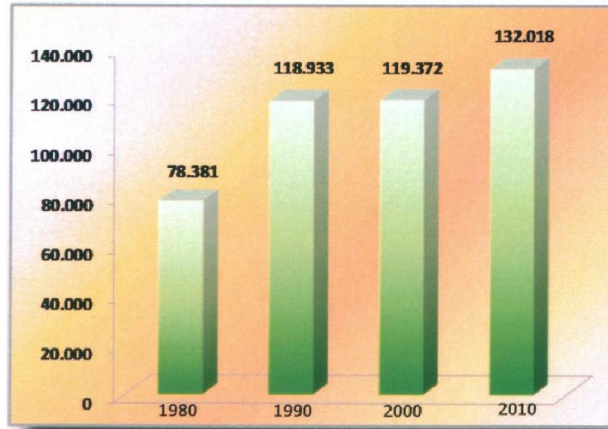
Pantai Serang merupakan pantai dengan pemandangan alam yang indah. Terdapat batu karang yang bagus dan terbentang pasir putih sepanjang pantainya. Selain itu juga terdapat area hijau seperti pepohonan hutan alam yang masih terjaga baik kondisinya sehingga lokasi sekitar pantai Serang bisa dinikmati keindahannya. (lihat gambar 1.3).



Gambar 1.3 Lokasi dan View Pantai Serang Blitar

Sumber : www.googlemaps.com dan Pengamatan Lapangan, 2010

Beberapa hal tersebut, sudah merupakan potensi yang bagus untuk pengembangan obyek wisata Pantai Serang. Karena pantai Serang memang sudah memiliki nilai keindahan yang harus dijaga, dilestarikan, dan dikembangkan.



Gambar 1.4 Proyeksi peningkatan penduduk

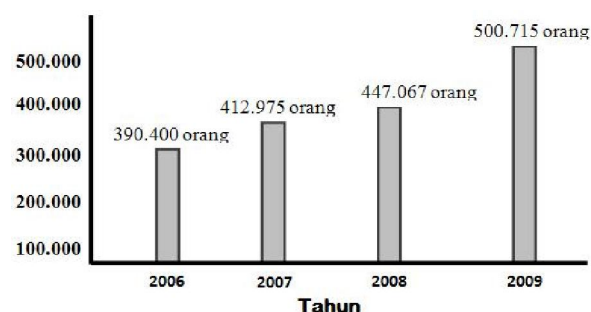
Sumber : Badan Pusat Statistik Blitar

Gambar 1.4 diatas menunjukkan peningkatan penduduk Kabupaten Blitar dari tahun ke tahun. Adanya peningkatan jumlah penduduk tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi jumlah peminat masyarakat Blitar akan kebutuhan berwisatanya. Jadi pengembangan potensi wisata yang ada di Blitar seperti Wisata Pantai Serang tersebut sudah sepantasnya untuk ditingkatkan. Agar masyarakat Blitar sendiri dapat menikmati serta bangga akan adanya tempat wisata tersebut. Adapun data peningkatan jumlah wisatawan dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.

Tabel 1.2 Data Wisatawan Lokal dan Mancanegara Blitar

No.	Tahun	Jumlah Wisatawan
1.	2006	390.400 orang
2.	2007	412.975 orang
3.	2008	447.067 orang
4.	2009	500.715 orang

Sumber : UPTD PIPP Blitar



Gambar 1.2 Proyeksi peningkatan wisatawan lokal dan mancanegara Blitar

Sumber : UPTD PIPP Blitar

Selain itu, banyaknya fasilitas penunjang yang sudah ada seperti penginapan, hotel, cafe, rumah makan dan yang lainnya menjadikan kota Blitar makin memiliki potensi untuk dimajukan kawasan wisatanya. Banyak hotel berbintang yang sudah layak

dijadikan sebagai tempat peristirahatan bagi pengunjung terutama yang berasal dari luar kota, provinsi, bahkan wisata asing jika berwisata di tempat - tempat wisata di Blitar.

Berikut ini adalah tabel beberapa daftar hotel yang ada di Blitar.

Tabel 1.3 Daftar Hotel di Blitar

No.	Nama Hotel	Lokasi	Klasifikasi Tingkatan	Jumlah Kamar
1.	Hotel Saptra Mandala	Kota Blitar	Bintang 5	58
2.	Hotel Tugu Sri Lestari	Kota Blitar	Bintang 5	54
3.	Hotel Patria Plaza	Kota Blitar	Bintang 4	50
4.	Hotel Maerokoco	Kota Blitar	Bintang 4	30
5.	Hotel Blitar Indah	Kota Blitar	Bintang 4	40
6.	Hotel Budi Manis	Kota Blitar	Bintang 4	46
7.	Hotel Sri Rejeki	Kota Blitar	Bintang 4	46
8.	Hotel Puri Perdana	Kota Blitar	Bintang 3	56
9.	Hotel Herlingga	Kota Blitar	Bintang 3	42
10.	Hotel Retno	Kota Blitar	Bintang 3	34
11.	Hotel Santoso	Kota Blitar	Bintang 3	42
12.	Hotel Cemara Indah	Kota Blitar	Bintang 3	52
13.	Hotel Rahayu	Kota Blitar	Bintang 2	55
14.	Hotel Sasono Mulyo	Kota Blitar	Bintang 2	46
15.	Hotel P. Anggar Manik	Kota Blitar	Bintang 2	46

Sumber : infohotel.blogspot.com

Adanya fasilitas hotel tersebut peminat wisata yang akan datang ketempat tempat wisata di daerah Blitar akan semakin tinggi. Karena saat berwisata di Blitar para wisatawan tidak akan merasa kebingungan lagi dalam mencari tempat penginapan untuk sementara pada saat berwisata.

Dengan demikian pengembangan potensi alam seperti wisata pantai Serang yang memiliki daya tarik wisata yang bersumber pada keindahan alam dan tata lingkungannya akan mendapatkan pengaruh yang positif jika dilaksanakan.

Dari wacana diatas, maka untuk pengembangan wisata Pantai Serang nantinya akan diwujudkan kawasan wisata yang dilengkapi sarana prasarana dan akomodasi yang memadai dengan diadakannya fasilitas-fasilitas wisata baik pada area pantainya dan juga pada kawasan darat dari wisata Pantai Serang tersebut. Serta adanya beberapa fasilitas lainnya sebagai pendukung yang akan membuat wisatawan merasa lebih nyamannya saat berwisata pada lokasi itu. Misalkan seperti fasilitas cottage, pertokoan, cafe, restoran, dan tempat-tempat lain yang selayaknya ada pada kawasan pantai. Selain area fasilitas, pengadaan kegiatan yang dapat dinikmati para wisatawan pada malam hari nantinya juga akan diciptakan untuk menghidupkan suasana malam bagi wisatawan yang menginap.

1.2 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Dengan adanya pengembangan potensi alam yang ada pada pantai serang tersebut pada dasarnya bertujuan untuk :

- Mewujudkan alternatif sarana wisata yang menarik dan mampu memberikan kenyamanan berwisata karena sarana prasarana yang memadai.
- Menggali potensi keindahan alam yang ada pada daerah Blitar khususnya kawasan pantai serang, agar semakin menimbulkan adanya rasa bangga dan kecintaan terhadap keindahan alam Indonesia
- Pengembangan wisata panorama alam yang bertujuan untuk dapat lebih mengenalkan keindahan pariwisata di Indonesia agar dapat dikenal masyarakat luas bahkan oleh mancanegara.

Sedangkan sasaran diadakanya pengembangan tempat wisata pada pantai serang tersebut adalah untuk :

- Memberikan sarana tempat pariwisata baru dengan suasana keindahan alam pantai dengan fasilitas akomodasi yang lengkap.
- Menghasilkan tempat wisata yang memiliki akomodasi lengkap agar dapat menarik pengunjung. Sehingga masyarakat Indonesia tahu dan sadar akan banyak serta indahnnya tempat – tempat wisata yang ada di Indonesia.
- Menciptakan tempat wisata baru dengan tujuan lebih mengenalkan wisata yang ada di Kabupaten Blitar sehingga secara otomatis pendapatan daerah Kabupaten Blitar juga akan menambah.

1.3 Batasan atau Asumsi

Pembangunan pengembangan Wisata Pantai Serang di Blitar ini adalah salah satu upaya dalam menambah penghasilan pendapatan Pemerintah Kabupaten Blitar dalam memajukan daerahnya.

Batasan - batasan pada pengembangan wisata Pantai Serang tersebut adalah :

- Pengguna bangunan diperuntukkan bagi pengunjung/wisatawan baik lokal maupun internasional dan juga untuk kalangan pengelola.
- Untuk jam operasional secara resmi hanya dibatasi sampai sore hari, namun untuk pengguna cottage mempunyai hak yang lebih pada lokasi tersebut.

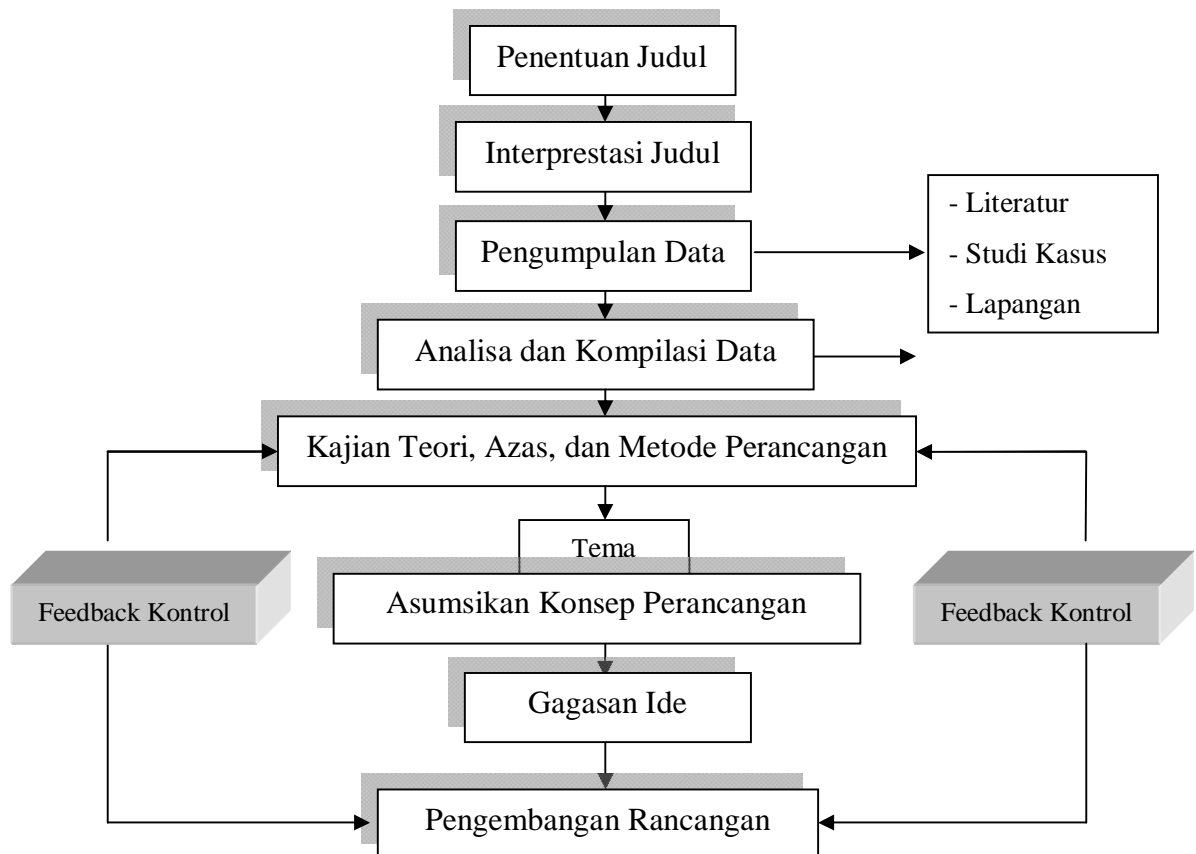
- Kawasan tersebut adalah kawasan wisata jadi tempat tersebut tidak diperuntukkan sebagai tempat out bond atau acara resmi, melainkan hanya sebagai tempat berwisata.

Asumsi pada wisata Pantai Serang tersebut adalah :

- Pembangunan tersebut diperuntukkan masyarakat umum, jadi pihak manapun bisa menggunakan tempat wisata dan berbagai fasilitas yang ada pada lokasi tersebut.
- Pembangunan pengembangan wisata Pantai Serang tersebut diasumsikan dapat memenuhi kebutuhan wisata untuk jangka waktu kedepan yang lama (± 20 tahun).
- Untuk kepemilikan tempat wisata Pantai Serang tersebut diasumsikan menjadi milik pemerintah daerah Kabupaten Blitar.

1.4 Tahapan Perancangan

Tugas akhir yang berjudul Wisata Pantai Serang di Blitar ini terdapat tahapan - tahapan dalam penyelesaian perancangannya, seperti terlihat pada gambar 1.1 berikut ini :



Gambar 1.1 Diagram Tahapan Perancangan
Sumber : Teori Azas dan Metoda Perancangan

Adapun penjelasan tahapan-tahapannya sebagai berikut :

1. Penentuan judul

Penentuan judul didasari atas latar belakang yang kuat kenapa memilih judul tersebut.

2. Interpretasi judul

Interpretasi judul adalah mendefinisikan judul agar lebih jelas arti dan makna judul yang diambil agar dalam kelanjutannya kedepan memiliki kejelasan.

3. Pengumpulan data.

Pengumpulan data juga memiliki banyak jenis, dimulai dari literatur (buku, artikel, majalah, dll) , studi objek/kasus yang sudah ada, serta survey data di lapangan secara langsung dengan pengamatan menggunakan panca indra.

4. Analisa dan Kompilasi data

Setelah terkumpul dari beberapa sumber baik buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, studi kasus, dan pengamatan observasi survey secara langsung kemudian dipilah – pilah dan dikombinasikan data – data tersebut. Dalam menganalisa tersebut diperlukan sebagai landasan berpikir yang dapat mendukung proses perancangan.

5. Kajian Teori, Azas, dan Metode Perancangan.

Pengkajian dari beberapa sumber tersebut harus berdasar pada teori tentang perancangan, azas perancangan, serta metode perancangan yang sudah ada dalam arsitektur. Jadi dalam perancangannya sesuai aturan – aturan arsitektur yang ada.

6. Penentuan tema dan Rumusan Konsep perancangan

Dalam membuat konsep perancangan tentunya selalu memikirkan terlebih dahulu apa tema dari konsep perancangan tersebut. sehingga dalam membuat konsep tersebut memiliki gambaran yang jelas bagaimana tentang konsep yang akan kita buat.

7. Gagasan Ide

Setelah tema dan konsep sudah jelas, dilanjutkan dengan pemunculan suatu gagasan ide – ide yang akan kita rancang. Dimana kreatifitas dan pemahaman dituntut dalam hal ini. Namun dalam konteks perancangan harus tetap mengikuti ruang lingkup arsitektur. Tidak memunculkan ide ngawur yang tidak memiliki dasar arsitektur.

8. Pengembangan Rancangan

Setelah semuanya jelas, (judul, data, teori perancangan sesuai azas - azasnya, tema, konsep, gagasan ide) baru setelah itu pengembangan perancangan tersebut bisa

dilakukan kelanjutannya. Bagaimana secara luasnya akan perancangan tersebut dengan lebih detail dan jelas.

Dalam pembahasan pengembangan perancangan akhir tersebut harus ada peninjauan kembali (feedback control) sesuai konteks arsitektural. Yaitu bagaimana penyesuaian rancangan terhadap pengertian dan tata cara dalam teori – teori perancangan, azas dan metode perancangan, penentuan tema dan konsep, pemunculan gagasan ide tersebut. Jadi hasil dari pengembangan rancangan tersebut tidak lepas dari segala teori yang masih tetap menyesuaikan lingkup arsitektural yang teorinya memang sudah ada dan diyakini kebenarannya.

1.5 Sistematika Laporan

Untuk mendapatkan hasil perancangan yang maksimal, dalam perancangan Wisata Pantai Serang di Blitar ini diperlukan suatu sistematika laporan. Sistematika laporan perencanaan ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Menjabarkan mengenai latar belakang masalah perancangan, tujuan perancangan, batasan dan asumsi perancangan, tahapan perancangan dan sistematika pembahasan laporan. Latar belakang mengenai segala sesuatu tentang perancangan Wisata Pantai Serang dijelaskan pada bab awal awalan laporan ini.

BAB II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN

Menjabarkan tentang tinjauan umum perancangan (pengertian judul, studi literatur, studi kasus, analisa hasil studi) dan tinjauan khusus perancangan (lingkup pelayanan, aktivitas dan kebutuhan ruang, perhitungan luas ruang, program ruang). Dalam bab ini khusus akan membahas semuanya tentang materi tinjauan obyek suatu perancangan. Gambaran secara lebih jelas tentang perancangan sebagian dibahas dan dijelaskan pada bab ini.

BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN

Menjabarkan secara luas tentang latar belakang lokasi, penetapan lokasi, kondisi fisik lokasi (aksesibilitas, potensi lingkungan, infrastruktur kota). Jadi dalam bab ini segala hal yang berhubungan tentang lokasi perancangan akan dibahas secara luas dan detail sesuai teori arsitektur yang ada.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Menjabarkan secara luas tentang suatu perancangan. Dimana didalamnya meliputi analisa tentang semua perancangan yang ada, bagaimana penentuan konsep perancangan, ide gagasan, analisa lingkungan sekitar, penyusunan organisasi ruang, pola hubungan ruang, tatanan massa bangunan, tampilan bangunan, dan lain – lainnya.